

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Kerangka Konsep



Bagan 3. 1 Kerangka Konsep

##### B. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam suatu penelitian adalah pernyataan sementara terhadap hasil penelitian, hipotesis hanya meramal hasil yang akan didapatkan sehingga hasil yang didapatkan bisa sesuai dengan penelitian yang ada atau hasilnya berbeda dengan penelitian yang dilakukan (Burhan, 2017).

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

###### 1. Hipotesis alternatif (Ha)

Terdapat hubungan yang signifikan antara jam kerja lembur dengan Hipertensi pada pekerja kilang

## 2. Hipotesis nol (H0)

Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara jam kerja lembur dengan Hipertensi pada pekerja kilang

### C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu konsep atau konstruk yang akan dipelajari dan diambil kesimpulan dari kegiatan penelitian, variabel secara umum dikelompokkan menjadi empat yaitu variabel bebas (*independent variabel*), variabel terikat (*dependen variabel*), variabel perantara (*intervening / mediator variabel*) dan variabel moderator (Suryani, 2016).

#### 1. Variabel *Independent*

Variabel *independent* atau bebas adalah variabel yang memengaruhi variabel terkait, dengan kata lain, variabel bebas adalah suatu yang menjadi sebab terjadinya perubahan nilai pada variabel terkait (Azuar, 2014).

Variabel *independent* atau variabel bebas dalam penelitian ini adalah hipertensi

#### 2. Variabel *Dependent*

Variabel *dependent* atau terikat adalah variabel yang dipengaruhi, terikat, tergantung oleh variabel lain yakni variabel bebas, variabel terikat ini umumnya menjadi perhatian utama oleh peneliti (Azuar, 2014).

Variabel *dependent* atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah pekerja jam kerja lembur

#### D. Definisi Operasional, Variabel Penelitian, Skala Pengukuran

Definisi operasional adalah proses pemindahan dari definisi konseptual suatu konstruk kepada aktivitas atau pengukuran tertentu yang mungkin peneliti mengamatinnya secara empiris (Suryani, 2016).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional, Variabel Penelitian, Skala Pengukuran

NO	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Hasil Ukur	Skala
1.	Pekerja Jam kerja lembur	Jam kerja lembur adalah 7 (tujuh) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 6 (enam) hari kerja dalam 1 (satu) minggu atau 8 (delapan) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu	Sebelum pekerja lembur memasuki meja tensi, pekerja melakukan pengisian lembar <i>checklist</i> yang berisikan berapa lama waktu perkerja yang terdiri dari 2 – 3 jam dan 4 – 5 jam	1. Nilai 1 untuk waktu lembur 2 jam 2. Nilai 2 untuk waktu lembur > 3 jam	Ordinal
2.	Hipertensi	Hipertensi adalah tekanan darah dimana tekanan sistal lebih atau sama dengan 140 sedangkan diastol lebih atau sama dengan 90	Kegiatan pengukur pada pekerja lembur dilakukan pada pukul 18.30, para pekerja lembur memasuki pintu masuk	1. Normal Sistolik < 120 mmHg dan diastolik < 80 mmHg 2. Pre hipertensi sistolik 120 –	Ordinal

---

kemudian	139
menuju meja	mmHg
tensi, tensi	diastolik
menggunakan	80 – 89
tensi digital	mmHg
bila tensi	3. Hipertens
pekerja	i tahap 1
normal	sistolik
(sistolik 90 –	140 –
139 dan	159
diastolik 70 –	mmHg
99) apabila	diastolic
normal	90 - 99
pekerja di	4. Hipertens
perbolehkan	i tahap 2
untuk bekerja	sistolik
	≥160
	mmHg
	diastolik
	≥100
	mmHg

---

### E. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasional. Penelitian korelasional merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan korelasional antara dua variabel atau lebih. (Sugiyono, 2019)

### F. Populasi Dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2022:130), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pekerja lembur kilang yang masuk melalui pintu 2. Pada bulan Mei samapai Juli terdapat 45 orang pekerja lembur yang masuk melalui pintu 2

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono, 2022)

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pekerja lembur kilang yang masuk melalui pintu 2.

### a. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-probability sampling, yaitu purposive sampling. Teknik purposive sampling adalah teknik dengan melakukan penentuan kriteria tertentu pada sampel. (Sugiyono, 2022). Pengambilan sampel dilakukan pada pekerja lembur kilang yang melewati pintu 2

### b. Besar Sampel

Besar sampel pada penelitian diambil minimal sebanyak 30 orang (Sugiyono, 2018). Sehingga pada penelitian ini, peneliti berencana mengambil sample seluruh pekerja lembur kilang yang masuk melewati pintu 2

### c. Kriteria Sampel

#### 1) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoadmodjo, 2018).

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Berjenis kelamin laki – laki
  - b) Pekerja lembur melewati pintu 2
  - c) Bersedia menjadi responden
  - d) Usia 20 – 40 th (Priyono dan Yasin, 2016)
  - e) Berpendidikan minimal SMK / SMA sederajat
- 2) Kriteria Eksklusi
- a) Tidak bersedia menjadi responden
  - b) Memiliki riwayat hipertensi

#### **G. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Pelaksanaan penelitian akan dilakukan di Pintu 2 kilang bulan November 2023

#### **H. Etika Penelitian**

Peneliti dalam melakukan penelitian harus melindungi responden dengan mempertimbangkan aspek etika, yang terdiri dari sebagai berikut (Hamid, 2007 dalam Iryanto, 2019) :

1. *Self determination* dan *Anonymity*

Responden diberi kebebasan untuk menentukan pilihan bersedia atau tidak turut serta dalam penelitian, setelah menerima semua informasi tentang penelitian yang dilakukan. Responden juga mendapat penjelasan untuk berhak mengundurkan diri sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun. Apabila responden bersedia mengikuti penelitian, maka responden diminta untuk menandatangani lembar *informed consent*. Peneliti tidak mencantumkan nama lengkap responden, tetapi hanya nama inisial berupa kode nomor responden.

## 2. *Confidentiality and Privacy*

Prinsip *confidentiality* dilakukan peneliti dengan tidak mempublikasikan keterikatan informasi yang diberikan dengan identitas responden. Dalam analisis dan penyajian data peneliti hanya mendiskripsikan karakteristik responden. Peneliti menjamin *privacy* responden dengan tetap menjaga harga diri responden. Peneliti hanya menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Peneliti menjaga semua kerahasiaan serta semua informasi responden dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

## 3. *Protection from discomfort and harm*

Penelitian yang dilakukan tidak mengakibatkan ketidaknyamanan bagi responden, baik fisik maupun psikis. Apabila responden mengalami ketidaknyamanan selama diberikan terapi relaksasi nafas dalam dan terapi murotal dengan media audio, peneliti memberikan kesempatan kepada



responden untuk menyampaikan ketidaknyamanannya, kemudian responden dapat diajukan pilihan untuk menghentikan penelitian atau tetap meneruskan dengan bimbingan dari petugas yang ditunjuk oleh peneliti.

## **I. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data**

#### **a. Data Primer**

Menurut Sugiyono, 2018 Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Pada penelitian ini data primer didapatkan dari pengecekan tensi langsung pada pekerja lembur yang melawati pintu 2 kilang

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2018). Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari catatan buku / riwayat pekerja yang pernah mengalami hipertensi

### **2. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel



secara objektif (Hardani dkk, 2020). Instrumen pada penelitian ini adalah menggunakan alat pengukur tensi digital. Tensi digital yang digunakan dengan merek dagang omron 8712 dibekali teknologi pengindraan bio informasi untuk keakuratannya, layar digital, indikator pemakaian manset, manset dapat di copot, indikator gerakan tubuh saat tensi meter bekerja, indikator tekanan darah, dapat memompa sampai tingkat ideal dalam setiap penggunaannya, dilengkapi dengan memori hasil pengukurannya.

#### **J. Prosedur Pengumpulan Data**

Pengumpulan data di lakukan di pintu 2 kilang. Adapun tahap pengumpulan data sebagai berikut :

1. Tahap pra persiapan

Mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada Rektor Universitas Al – Irsyad Cilacap melalui Kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (BAPPEDA), kemudian Dinas Kesehatan untuk direkomendasikan ke PT. Kilang Pertamina Internasional Cilacap.

2. Tahap persiapan

- a. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada Section Head PT. Pertamina Internasional Cilacap
- b. Penentuan responden yang memenuhi kriteria sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi
- c. Responden diberi penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian.

## K. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan pengambilan data dilakukan pada para pekerja lembur yang menjadi sampel penelitian sesuai dengan kriteria inklusi. Penelitian dilakukan oleh peneliti dibantu oleh 3 orang asisten peneliti yaitu teman kuliah peneliti dan petugas yang sedang dinas pada saat jam kerja tersebut.

Pertama yang dilakukan adalah dengan mengidentifikasi pekerja lembur yang masuk melalui pintu 2 dengan *standby* mulai dari pukul 17.00 – 20.00 Wib pekerja lembur akan masuk melalui pintu 2 mulai pukul 17.45 Wib, pekerja yang masuk akan memasuki area pengukuran berat badan, tes tensi digital sebelum dilakukan tensi pekerja akan diberikan lembar *checklist* kemudian pekerja akan dilakukan tes tensi apabila tensi pekerja normal maka pekerja di ijin untuk bekerja tetapi jika tensi pekerja tidak normal maka pekerja tidak diperbolehkan untuk bekerja dan akan dilakukan konseling dengan dokter yang sedang berja pada waktu itu

Adapun langkah – langkah pengukuran tensi meter digital dan pengisian *checklist* waktu lembur pekerja sebagai berikut :

1. Tensi meter digital
  - a. Menyiapkan alat tensi meter digital, masukan plug udara ke jack udara
  - b. Mencuci tangan
  - c. Menanyakan nama pekerja, asal PT pekerja, bekerja di lokasi mana
  - d. Gunakan manset pada lengan atas, bagian bawah manset 1 – 2 cm diatas siku, manset berada di tengah lengan dalam
  - e. Kencangkan manset

- f. Saat melakukan pengukuran, duduk dengan tenang, tegak, kaki menapak pada lantai, pastikan ketinggian manset sama dengan jantung
- g. Menekan tombol Start / Stop untuk melakukan pengukuran, manset akan mengembang otomatis
- h. Untuk membatalkan pengukuran tekan Start / Stop untuk menghentikan unit. Keluarkan udara dari dalam manset
- i. Jangan bergerak selama pengukuran
- j. Hasil akan keluar di layar tensi meter
- k. Lepaskan manset, keluarkan udara dari dalam manset
- l. Mencuci tangan

## 2. Lembar *checklist*

- a. Menyiapkan lembar *checklist* dan alat tulis
- b. Menjelaskan tujuan pengisian lembar *checklist*
- c. Menyerahkan lembar kepada pekerja untuk mengisi secara mandiri
- d. Menerima hasil dari pengisian
- e. Mempersilahkan pada pekerja untuk melakukan tes tensi

## 3. Pengukuran berat badan

- a. Menyiapkan alat timbangan berat badan
- b. Menjelaskan tujuan dilakukan pengukuran berat badan
- c. Menganjurkan pada pekerja pekerja untuk melepas sepatu dan Helem *safety*
- d. Mengarahkan pekerja untuk naik keatas timbangan
- e. Melihat dan menyebutkan hasil timbangan pada pekerja

- f. Menulis hasil timbangan pekerja
- g. Mempersilahkan pada pekerja untuk melakukan tes tensi

## L. Analisa Data

### 1. Pengolahan data

#### a. *Editing*

*Editing* merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini peneliti memeriksa data yang diperoleh dari hasil pengukuran tekanan darah dan lembar *checklist*

#### b. *Coding*

*Coding* adalah mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoadmodjo, 2018). Pada penelitian ini *coding* untuk tekanan darah normal adalah 1 hipertensi tahap 1 adalah 2, dan hipertensi tahap 2 adalah 3. Sedangkan koding untuk kerja lembur 2 jam adalah 1, > 3 jam adalah 2

#### c. *Tabulating*

Tabulasi adalah membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoadmodjo, 2018). Pada penelitian data yang ditabulasi adalah hasil pemeriksaan tekanan darah pada pekerja lembur

## M. Analisa Data

### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat terhadap masing-masing variabel ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi untuk data kategori yaitu umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, lokasi kerja. Karakteristik responden berdasarkan data umum yang diperoleh. Analisis deskriptif dilakukan dengan membuat tabel dan distribusi frekuensi dari masing-masing variabel bebas dan terikat, yaitu pekerja lembur, peningkatan tekanan darah (Notoatmodjo, 2018).

### 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi, yaitu jam kerja lembur dengan peningkatan tekanan darah dengan menggunakan uji *Spearman Rank*.

Setelah dilakukan analisis univariat, hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel, kemudian dilanjutkan analisis bivariat.

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat

yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *Spearman Rank*.

Korelasi Spearman merupakan teknik analisis data statistika non-parametrik yang bertujuan untuk mengetahui koefisien korelasi dari dua

variabel dimana data telah disusun secara berpasangan. Koefisien korelasi

Spearman ialah suatu ukuran yang mendeskripsikan asosiasi atau

hubungan antar variabel yang secara teoritis mendukung hubungan tersebut dan secara statistik akan diukur besarannya melalui koefisien tersebut (Ginanjari Syamsuar, 2020). Rumus Kolerasi Rank Spearman adalah :

$$p = 1 - \frac{6 \sum_{i=1}^N di^2}{N^3 - N}$$

$p$  (Rho) = Koefisien kolerasi *rank spearman*

$N$  = Jumlah sampel

$di^2$  = Perbedaan peringkat X dan Y yang sudah dikuadratkan

Dengan membandingkan nilai sig.  $p$  dengan  $\alpha$  (0.05) :

- a. Jika nilai  $p > \alpha$  (0.05) maka  $H_0$  diterima yang berartikan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara jam kerja lembur dengan hipertensi pada pekerja kilang
- b. Jika nilai  $p \leq \alpha$  (0.05) maka  $H_A$  diterima yang berartikan terdapat hubungan yang signifikan antara jam kerja lembur dengan hipertensi pada pekerja kilang

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap besar atau kecilnya koefisien kolerasi yang ditentukan, maka dapat disimpulkan pada ketentuan untuk memberikan interpretasi koefisien kolerasi diantaranya yang dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 3. 2 Klasifikasi Koefisien Kolerasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono, 2018

